

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan perancangan sistem informasi untuk layanan medical check up di klinik Laboratorium Kesehatan Kota Pangkalpinang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi layanan *medical check up* di Klinik Laboratorium Kesehatan Kota Pangkalpinang telah dianalisis dan dirancang menggunakan model FAST serta metode berorientasi objek. Hal ini mempermudah penulis dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk pengembangan sistem yang dibuat pada Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Klinik *Medical Check up* di UPTD Laboratorium Kesehatan Pangkalpinang
2. Dengan adanya sistem ini dapat meningkatkan efisiensi proses layanan sistem informasi medical check up yang dirancang, Hal ini dapat mengurangi waktu tunggu pasien dan meningkatkan produktivitas staff
3. Dengan sistem informasi yang terintegrasi, informasi mengenai jadwal pemeriksaan, hasil uji pemeriksaan, dan riwayat kesehatan pasien dapat diakses dengan lebih cepat oleh staff dan pasien yang bersangkutan.
4. Dengan proses pelayanan yang lebih efisien dan pengelolaan informasi yang lebih baik, diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepuasan pasien dari layanan yang diberikan oleh klinik UPTD Laboratorium Kesehatan Kota Pangkalpinang.

5.2 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan ide penulis, penulis berharap penelitian ini dapat ditingkatkan lebih lanjut pada tahapan berikutnya, sama seperti menambah fitur atau peningkatan kecepatan proses yang ada. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan beberapa hal yang dapat meningkatkan keberhasilan perancangan sistem pelayanan medical check up berbasis web di klinik UPTD Laboratorium Kesehatan Pangkalpinang. Berikut beberapa saran untuk memastikan program berjalan secara efektif:

1. Mengoptimalkan Proses Pelayanan *medical check up* secara online memastikan bahwa formulir permintaan pemeriksaan online mudah diakses, sederhana, dan intuitif untuk pengguna. Pastikan informasi yang dibutuhkan jelas dan lengkap.
2. Merancang perancangan basis data dengan mendesain basis data untuk menyimpan informasi pasien, hasil uji pemeriksaan, dan laporan
3. Untuk memperbaiki pengembangan sistem pelayanan pemeriksaan kesehatan medis guna mempermudah Unit Pelaksana Teknis Daerah Laboratorium Kesehatan Pangkalpinang dalam mengelola laporan harian dan bulanan agar menghasilkan laporan yang akurat, tepat, dan cepat dengan menerapkan metode FAST.
4. Tenaga kerja yang tersedia mampu mengelola sistem sehingga sistem dapat beroperasi secara efektif sesuai dengan harapan yang diinginkan.
5. Peningkatan keamanan data dengan melakukan prosedur keamanan yang kuat untuk melindungi data sensitif pasien, termasuk enkripsi data dan pengaturan akses yang tepat.
6. Melakukan pelatihan kepada staf administrasi dan medis tentang penggunaan sistem baru dan dukungan teknis yang responsif untuk memecahkan masalah yang mungkin timbul.
7. Evaluasi dan umpan balik yang dilakukan secara berkala terhadap penggunaan sistem dan minta umpan balik dari pasien serta staf untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengguna.
8. Diperlukan *backup* data rutin untuk menghindari kemungkinan kejadian buruk akan terjadi.